

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, LIQUIDITY, DAN
LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE* DENGAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2012 - 2019**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**


NAMA : ALVINA

NIM : 127191009

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2020

Turnitin Originality Report


(Lerbin R. Artonang R.)
Manajemen Litbang FE UNTAR

Processed on: 06-Jan-2021 15:31 WIB

ID: 1483610644

Word Count: 27797

Submitted: 1

Similarity Index

7%

Similarity by Source

Internet Sources: 8%
Publications: 9%
Student Papers: N/A

PENGARUH CAPITAL
INTENSITY, LIQUIDITY, DAN
LEVERAGE TERHADAP TAX
AVOIDANCE DENGAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN

1% match (Internet from 14-Jan-2019)

SEBAGAI VARIABEL MODERASI
YANG TERDAFTAR DALAM
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2012 - 2019 By Ma
Alvina Alvina

<http://eprints.perbanas.ac.id/3791/8/Artikel%20Ilmiah.pdf>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)

<http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%202.pdf>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)

<http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVI/makalah/sesi%204.pdf>

1% match (Internet from 11-Nov-2020)

http://www.repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/browse?filter=2018&jumlah=2292&kd_jns_buku=&keyword=&what=tahun

1% match (Internet from 24-Oct-2020)

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22506/157017125.pdf?isAllowed=y&sequence=1>

1% match (Internet from 08-Aug-2018)

<https://edoc.site/pengaruh-gaya-kepemimpinan-kompleksitas-tugas-dan-tekanan-anggaran-waktu-terhadap-perilaku-audit-disfungsional-pdf-free.html>

1% match (Internet from 11-Sep-2018) <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/282/1/Desi%20Nawang%20Gemilang.pdf>

1% match (Internet from 10-Aug-2020)

<https://idoc.pub/documents/skripsi-1-5docx-2nv8x3ppjylk>

1% match (Internet from 02-Oct-2020)

http://repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/browse?filter=2019&jumlah=2053&kd_jns_buku=&keyword=&what=tahun

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Alvina

NO. MAHASISWA : 127191009

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTASI : PERPAJAKAN

JUDUL YANG DIAJUKAN : Pengaruh *Capital Intensity*, *Liquidity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019.

JUDUL YANG DISETUJUI : Pengaruh *Capital Intensity*, *Liquidity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2019.

Jakarta, 5 Januari 2021

Pembimbing

(Dr. Ngadiman, SE, SH, M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ALVINA
NO. MAHASISWA : 127191009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*,
LIKUIDITY,
DAN LEVERAGE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2012 – 2019.

Jakarta, 5 Januari 2021

Pembimbing

(Dr. Ngadiman, SE, SH, M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN PENGUJI

N A M A : Alvina
N I M : 127191009
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

Pengaruh capital intensity, liquidity dan leverage terhadap tax avoidance dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi yang terdaftar dalam BEI periode 2012-2019

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal
majelis penguji terdiri dari

23 Januari 2021 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Ngadiman
Jonnardi



Jakarta, 23 Januari 2021

Pembimbing,



Ngadiman

**PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LIKUIDITY, DAN LEVERAGE
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2012 – 2019**

Abstract

Indonesia is a developing country, where one of the largest sources of income for the Indonesian state comes from its tax income. Implementation of tax collection in effect in Indonesia uses the Self Assessment System. With the existence of government regulations to provide incentives to reduce tax rates on entities, even though the government has provided relief to corporate taxpayers, however, there are still differences of opinion between the governments that cause corporate taxpayers to reduce tax payments illegally or legally. In this study using a legal tax reduction method. A research was conducted on capital intensity, liquidity, and leverage against tax avoidance with sales growth as a moderating variable in mining sector companies listed on the IDX for the period 2012 - 2019. The hypothesis in this study is that capital intensity and leverage can have a significant and positive effect on tax avoidance, liquidity. has no effect on tax avoidance, and sales growth weakens the influence of Capital Intensity, Liquidity, and Leverage on Tax Avoidance. The sample selection method was purposive sampling and 8 companies were selected as samples. Techniques for processing data with multiple regression analysis methods with the help of the IBM SPSS Statistics 25 and Microsoft Office 2013 program. The results showed that Capital Intensity, Liquidity and Leverage had no significant effect on Tax Avoidance, while Sales Growth did not affect the relationship between Capital Intensity, Liquidity, and Leverage against Tax Avoidance.

Keywords: Capital Intensity, Liquidity, Leverage, Tax Avoidance, Sales Growth, Profitability, and Company Size.

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, dimana salah satu sumber penghasilan terbesar negara Indonesia berasal dari penghasilan pajaknya. Pelaksanaan pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia menggunakan *Self Assessment System*. Dengan adanya peraturan pemerintah untuk memberikan insentif penurunan tarif pajak pada badan, walaupun pemerintah telah memberikan keringanan kepada para wajib pajak badan, namun masih tetap terdapat perbedaan pendapat antara pemerintah sehingga menyebabkan para wajib pajak badan melakukan pengurangan pembayaran pajak secara illegal maupun legal. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengurangan pajak secara legal. Dilakukan penelitian terhadap *capital intensity*, *liquidity*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2012 – 2019. Hipotesis dalam penelitian adalah *capital intensity* dan *leverage* dapat berpengaruh signifikan dan positif terhadap *tax avoidance*, *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan pertumbuhan penjualan memperlemah pengaruh *Capital Intensity*, *Liquidity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Metode pemilihan sampel *purposive sampling* dan 8 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Teknik untuk memproses data metode analisis regresi berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Office 2013*. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Intensity*, *Liquidity*, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak memengaruhi hubungan antar *Capital Intensity*, *Liquidity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci: *Capital Intensity, Liquidity, Leverage, Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan, Profitability, dan Ukuran Perusahaan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia- Nyalah dari awal penyusunan tesis ini, hingga akhir tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun maksud dari penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity, Liquidity, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance* Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2019” ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi program S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki, namun berkat bimbingan, nasihat, saran, serta dukungan dari berbagai pihak, segala hambatan, tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ngadiman, SE, SH, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan tesis sampai selesai;
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA., Mappi (Certifite), selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan tesis sampai selesai;
3. Dr. Jonnardi, S.E., Ak., MM., CA., CPA. , selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penyusunan tesis sampai selesai;

4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan tesis ini;
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan tesis ini;
6. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E, Ak., M.Si., selaku ketua jurusan program studi S2 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini;
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;
8. Segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian ini;
9. Perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah menyediakan sumber bacaan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
10. Seluruh keluarga papa, mama, kakak beserta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan semangat selama proses pembuatan tesis ini;
11. Kepada sahabat-sahabat yang telah membantu selama masa kuliah dan tesis; Andre Hamiah, Andrew Tandanu, Dalvin Steven, Fendy, Hingdi Pangestu, Stephanie Fransisca dan masih banyak lagi teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
12. Elvina, Winny, Inneke, Kak Doli selaku teman seperjuangan tesis yang telah berjuang bersama dan memberikan penulis atas segala bentuk dukungan dan dorongan kepada penulis;
13. Dan seluruh pihak – pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 5 Januari 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'A' followed by a vertical line and a small flourish at the bottom.

Alvina

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS	ii
TANDA PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
Abstract.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	12
3. Batas Masalah	13
4. Rumusan Masalah	14
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1. Tujuan Penelitian.....	15
2. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Gambaran Umum Teori	18
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	18
B. Definisi Konseptual Variabel	20
1. <i>Tax Avoidance</i>	20
2. <i>Capital Intensity</i>	22
3. <i>Liquidity</i>	23
4. <i>Leverage</i>	25
5. Pertumbuhan Perusahaan	26
C. Kaitan antara Variabel-variabel	28
D. Kerangka Pemikiran	48
E. Pengembangan Hipotesis	50

1. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	50
2. Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52
4. Hubungan antara <i>Capital Intensity</i> dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variable moderasi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
5. Hubungan antara <i>Liquidity</i> dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variable moderasi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
6. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai variable moderasi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
BAB III	56
METODE PENELITIAN	56
A.Desain Penelitian	56
B.Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Ukuran Sampel	57
C.Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	59
1. Operasionalisasi Variabel	59
2. Instrumen	64
D.Analisis Data	68
1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	70
2. Uji koefisien Determinasi (R^2)	70
3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	71
E.Asumsi Analisis Data	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Asumsi Klasik	65
BAB IV	72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A.Deskripsi Subjek Penelitian	72
B.Deskripsi Objek Penelitian	76
1. Analisis Statistik Deskriptif	77
C.Hasil Uji Asumsi Analisis Data	85
1. Uji Normalitas	85
2. Uji Multikolinearitas	89
3. Uji Heteroskedastisitas	94
4. Uji Autokorelasi	97

D.Hasil Uji Analisis Data	99
1. Analisis Regresi Berganda	99
2. Uji Statistik F (ANOVA)	108
3. Uji Statistik t	111
4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	117
E.Pembahasan	120
1. Pengaruh <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	123
2. Pengaruh <i>liquidity</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	125
3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i>	126
4. Pengaruh <i>capital intensity</i> yang dimoderasi oleh pertumbuhan penjualan terhadap <i>tax avoidance</i>	128
5. Pengaruh <i>liquidity</i> yang dimoderasi oleh pertumbuhan penjualan terhadap <i>tax avoidance</i>	130
6. Pengaruh <i>leverage</i> yang dimoderasi oleh pertumbuhan penjualan terhadap <i>tax avoidance</i>	132
BAB V	134
PENUTUP	134
A.Simpulan	134
B.Keterbatasan dan Saran	138
1. Keterbatasan	138
2. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	159
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1. Ikhtisar Operasionalisasi Variabel	63
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....	73
Tabel 4.2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan	75
Tabel 4.3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Normalitas.....	86
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Ulang Normalitas	87
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Multikolinearitas	89
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	95
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	97
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	100
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Statistik F (ANOVA).....	109
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Statistik t	111
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Koefisien determinasi Tanpa Moderasi	118
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Koefisien determinasi Dengan Moderasi	118
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Hipotesis	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sektor Sektor Pertambangan yang Menjadi Sampel	148
Lampiran 2 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel	149
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	151
a. Uji Normalitas	151
b. Uji Autokorelasi	152
c. Uji Multikolinearitas	153
d. Uji Heteroskedastisitas	153
Lampiran 4 Hasil Analisis Data	154
a. Analisis Regresi Berganda	154
b. Uji Statistik F	154
c. Uji Statistk t	155
d. Uji Koefisien Determinasi Tanpa Moderasi	155
e. Uji Koefisien Determinasi Dengan Moderasi	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, dimana salah satu sumber penghasilan terbesar negara Indonesia berasal dari penghasilan pajaknya. Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan terpenting bagi perekonomian di Indonesia. Pemerintah memanfaatkan dana perpajakan untuk menjalankan program yang berkaitan dengan kegiatan negara, tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui pembangunan infrastruktur, asset - asset publik, dan fasilitas umum lainnya. Hal tersebut dijelaskan oleh Dharma & Noviari (2017).

Sektor pajak merupakan salah satu sektor penerimaan kas negara yang berkontribusi paling besar dalam hal untuk melakukan membiayai pembangunan negara, pembayaran hutang negara, dan pengeluaran – pengeluaran kas negara lainnya. Pendapatan dari perpajakan merupakan salah satu tulang punggung negara dalam hal pembiayaan pembangunan di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2015, sebanyak 69% pembelanjaan negara dibiayai oleh pendapatan dari perpajakan. Pada periode 2012 — 2015, kebutuhan belanja negara terus mengalami kenaikan, sedangkan pada penerimaan pendapatan perpajakan dalam periode tersebut terus mengalami penurunan sampai pada titik terendahnya yaitu sebesar 85,61% dari yang ditargetkan pemerintah pada tahun 2015. Pada sisi lain, defisit APBN meningkat cukup drastis yaitu 2,58% dari PDB. Hal ini diungkapkan oleh Ferdiawan & Firmansyah (2017).

Pelaksanaan pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia menggunakan *Self Assessment System*, *system* pemungutan pajak ini telah diberlakukan di Indonesia sejak tahun 1984. Seluruh proses penghitungan pajaknya dilakukan sendiri oleh para wajib pajaknya, mulai dari menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri yang kini dapat dilakukan secara online (*e-filing*) tanpa perlu pergi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Kini peran fiskus dalam *system* pemungutan pajak ini adalah hanya mengawasi para wajib pajaknya melalui prosedur pemeriksaan saja. Pajak merupakan salah satu beban terberat bagi perusahaan, karena pajak dapat mengurangi laba bersih pada suatu perusahaan, tidak ada perusahaan yang dengan sukarela dan dengan senang hati membayarkan pajaknya. Para perusahaan – perusahaan yang berada di Indonesia membayarkan pajak karena sifat pajak yang memaksa, jika para perusahaan tersebut tidak melakukan pembayaran pajaknya maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi yang dapat merugikan perusahaannya. Agar para pengusaha dapat lebih giat lagi dalam melakukan usahanya, pemerintah pun memberikan insentif penurunan tarif pajak pada badan yang tertera pada Undang – Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 tahun 2013 yang membahas mengenai penyederhanaan perhitungan pajak. Hal tersebut dinyatakan oleh Ardyansah & Zulaikha (2014).

Dengan adanya peraturan pemerintah untuk memberikan insentif penurunan tarif pajak pada badan yang tertera pada Undang – Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (2b) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 tahun 2013 yang membahas mengenai penyederhanaan perhitungan pajak membuat para masyarakat mulai untuk membuat dan mengembangkan usahanya sendiri karena teknologi yang terus berkembang sehingga mulai bermunculanlah pengusaha – pengusaha baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mulai mengembangkan

perusahaannya ke tahap yang lebih baik dan para pengusaha tersebut mulai berlomba - lomba untuk mencari keuntungan sebesar – besarnya dengan memikirkan bagaimana caranya agar mereka dapat membuat inovasi – inovasi baru yang dapat menarik perhatian para konsumennya. Dalam kasus pemungutan pajak, pemerintah dan wajib pajak atau badan mempunyai kepentingan yang berbeda. Dimana pemerintah ingin mengoptimalkan dan terus meningkatkan penerimaan kas negara melalui perpajakan, guna untuk membiayai penyelenggaraan negara, sedangkan walaupun para wajib pajak badan telah memperoleh keringanan dalam pembayaran pajaknya berdasarkan undang – undang yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, para wajib pajak badan belum merasa puas dan terus berusaha mencari cara agar mereka melakukan pembayaran pajak seminimal mungkin karena untuk wajib pajak badan pembayaran pajak tersebut dapat mengurangi pendapatan ataupun keuntungan bagi perusahaannya. Agar pendapatan ataupun keuntungan wajib pajak badan dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkannya maka para wajib pajak badan akan memanfaatkan celah dari kelemahan - kelemahan peraturan perpajakan yang dapat meminimalisir pembayaran pajaknya. Hal tersebut dinyatakan oleh Dharma & Noviri (2017). Oleh karena itu walaupun pemerintah telah memberikan keringanan kepada para wajib pajak badannya namun masih tetap terdapat perbedaan pendapat antara pemerintah dengan para wajib pajak badan karena sifat manusia yang tidak pernah puas, sehingga menyebabkan para wajib pajak badan pun mulai melakukan pengurangan pembayaran pajak secara illegal maupun legal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengurangan pajak secara legal. Metode pengurangan atau penghindaran pajak yang lebih dikenal sebagai penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah suatu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dengan tujuan untuk meminimalisir

pembayaran pajaknya dengan memanfaatkan celah (*loophole*) perpajakan pada suatu negara, dengan tujuannya untuk melegalkan penhindarannya dalam melakukan pembayaran pajak karena tidak terdapatnya pelanggaran aturan yang dilakukan oleh perusahaan dalam undang – undang perpajakan. Dimana *tax avoidance* atau penghindaran pajak di anggap legal oleh negara jika dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh suatu negara, yang dimaksud legal dalam hal ini adalah diketahui bahwa para wajib pajak atau badan melakukan prosedur yang masih di anggap wajar oleh negaranya. Novita, *et al.* (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia sangatlah unik dan rumit karena para perusahaan dan pemerintahnya sama - sama mempunyai kepentingannya masing - masing, dimana para perusahaan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pembayaran pajak di Indonesia dan para pengusaha tersebut ingin meminimalisir pembayaran pajaknya agar dapat sekecil mungkin dengan cara tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang telah ada, tetapi pada sisi pemerintahan sebenarnya tidak menginginkan hal tersebut terjadi. Ditambah dengan adanya pandemi covid-19, pemerintah memerlukan dana tambahan untuk kesejahteraan sosial masyarakatnya Indonesia. Pemerintah terus berusaha mencari sumber pendanaan baru dikarenakan wajib pajak perusahaan mengalami penurunan laba bahkan kerugian sehingga pajak yang di peroleh atau diterima pemerintah mengalami penurunan drastis dikarenakan penurunan *tax base*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap kasus perusahaan Google pada CNBC Indonesia (2019) yang merupakan raksasa teknologi yang berasal dari Amerika Serikat. Google dilaporkan telah melakukan penghindaran pajak sebesar 19,9 miliar euro (US\$ 22,7 miliar atau setara dengan Rp 327 triliun), google menyatakan bahwa kami telah membayarkan seluruh pajak yang jatuh tempo dan mematuhi undang – undang perpajakan di seluruh negara tempat mereka beroperasi. Kami telah

membayarkan sebagian besar pajak penghasilan perusahaan di negara asal dan telah membayarkan pajak efektif global sebanyak 26% selama 10 tahun terakhir. Google menggunakan anak perusahaannya yang berada di Belanda untuk mengalihkan pendapatannya dari *royalty* yang diperolehnya di luar Amerika Serikat ke Google Ireland Holdings dimana afiliasinya berbasis di Bermuda, tempat dimana perusahaan tidak membayarkan pajak penghasilannya. Strategi pajak yang lebih dikenal sebagai “*Double Irish, Dutch Sandwich*” merupakan strategi yang sah dan memungkinkan google untuk melakukan penghindaran pajak penghasilan Amerika Serikat atau pajak pemotongan Eropa atas dana tersebut yang mewakili sebagian besar keuntungan di luar negeri. Dimana dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak atau *tax avoidance* tidak hanya dilakukan di Indonesia saja namun hal tersebut juga dapat terjadi pada luar negeri, salah satu contohnya adalah Google yang berasal dari Amerika Serikat yang juga merupakan salah satu negara dengan tingkat penghindaran pajak yang cukup tinggi di luar negeri.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan penelitian terhadap kasus perusahaan PT. Adaro Energy Tbk. pada Detik Finance (2019) mengenai soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adaro “Berdasarkan pengamatan dari Yustinus kasus PT. Adaro Energy Tbk. perusahaan ini memanfaatkan celah yang ada dengan cara menjual batu baranya ke perusahaan anaknya Coaltrade Service international dengan harga yang lebih murah kemudian batu bara tersebut dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar namun penghasilan untuk pembayaran pajaknya di Indonesia dapat lebih murah” Berdasarkan kasus di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *tax avoidance* lebih banyak dilakukan oleh para wajib pajak badan atau pengusaha. Dimana pajak yang dibayarkan oleh perusahaan didasari dari laba yang diperoleh di perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadi sebuah beban atau masalah yang dihadapi oleh para manajemen dan para pemilik

perusahaan, karena secara langsung pajak tersebut dapat mengurangi penghasilan di suatu perusahaan. Oleh karena itu muncullah strategi perusahaan para pengusaha untuk meminimalisi pembayaran pajaknya dengan melakukan *tax avoidance* yang hal tersebut tidak sejalan dengan keinginan pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan pajaknya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Dalam penelitian sebelumnya, telah dilakukan pengujian terhadap *Tax Avoidance* terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance* beberapa diantaranya, yaitu berupa Profitabilitas (Saputri, 2018), *Leverage* (Saputro, *et al.*, 2018), Ukuran Perusahaan (Irianto, *et al.*, 2017), *Capital Intensity* (Okarayanti, *et al.*, 2017), Likuiditas (Pasaribu & Mulyani, 2019), *Corporate Social Responsibility* (Dharma & Noviari, 2017), *Financial Derivatives* (Sitinjak & Martani, 2019), *Level Of Disclosure* (Oktavia & Martani, 2013), *Transfer Pricing* (Maulana, *et al.*, 2018), dan lain sebagainya. Namun, karena terdapatnya keterbatasan waktu dan ruang lingkup sehingga penelitian ini hanya dapat membahas beberapa faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance*, yaitu berupa *Capital Intensity* (Saputro, *et al.*, 2018), *Likuidity* (Alam & Fidiana, 2019), dan *Leverage* (Barli, 2018).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah *capital intensity*. Rasio *capital intensity* merupakan suatu kemampuan dimana perusahaan dapat untuk mengaitkan modal perusahaannya dengan hubungan antara asset tetap dan persediaan. Perusahaan dapat mengambil keputusannya sendiri dalam pengurangan pajaknya yang dibayarkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang diberikan oleh pihak pemilik. Pengurangan pembayaran beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dalam penggunaan proporsi asset tetap dalam perusahaan. Proporsi asset tetap dapat diukur menggunakan *capital intensity ratio*. Perusahaan yang memiliki jumlah asset yang besar akan membayarkan beban pajak yang lebih rendah dibandingkan

perusahaan yang memiliki jumlah asset yang lebih kecil karena perusahaan tersebut mendapatkan laba dari beban depresiasi yang ditanggung oleh perusahaan. Hal tersebut dinyatakan oleh Noor dan Sabli dalam Putri & Lautania (2016). Dimana kepemilikan aset tetap yang tinggi pada suatu perusahaan dapat memperkecil biaya pembayaran pajak karena adanya beban depresiasi yang harus dipotong setiap tahunnya. Hampir seluruh asset tetap harus dilakukan penyusutan oleh karena itu para manajer perusahaan pun mulai mengambil keuntungan dari cela tersebut untuk meminimalisir pembayaran pajaknya. Perusahaan yang memiliki *capital intensity* yang tinggi akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan, begitu pula sebaliknya. *Capital intensity* dalam penelitian ini menggunakan proksi *capital intensity* (CAPINT), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total asset tetap dengan total asset.

Menurut hasil penelitian dari Ardyansah & Zulaikha (2014), Irianto, *et al.* (2017), Maulana, *et al.* (2018), Novita, *et al.* (2020), Okrayanti, *et al.* (2017), Wiguna & Jati (2017), Saputri (2018), Nadhifah & Arif (2020), dan Ambarukmi & Diana (2017) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian dari Budianti & Curry (2018), Putri & Lautania (2016), dan Purwanti & Sugiyarti (2017) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Dharma & Noviari (2017), Muzakki & Darsono (2015), Razif & Vidamaya (2018), Humairoh & Triyanto (2019), S. E. Putri, *et al.* (2016), dan Saputro, *et al.* (2018) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan dan *positive* terhadap *tax avoidance*.

Faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah *liquidity*. Rasio *liquidity* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajibannya dalam membayarkan hutang jangka pendeknya yang dapat berupa utang usaha, utang devidend,

utang pajak, dan lain – lain. Dengan adanya tingkat *liquidity* yang tinggi didalam suatu perusahaan maka akan memperkecil kegagalan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban *financial* jangka pendeknya kepada para kreditur dan begitu pula sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio *liquidity* ini dapat memengaruhi pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban jangka pendeknya artinya kas dalam perusahaan tidak berjalan dengan lancar sehingga menyebabkan pembayaran pajaknya tidak lagi menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan tersebut. Menurut Budianti & Curry (2018), *liquidity* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio (CR)*, yaitu ratio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan *current asset* dengan *current liabilities*.

Menurut hasil penelitian dari Budianti & Curry (2018) dan Abdullah (2020) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan dan *positive* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Pasaribu & Mulyani (2019) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Rosalia & Sapari (2017), Alam & Fidiana (2019), dan Fatmawati & Solikin (2017) menyatakan bahwa *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang dimilikinya baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam suatu laporan keuangan. Rasio ini berkaitan dengan keputusan untuk melakukan pendanaan, dimana para manajer lebih memilih untuk membiayai hutang dari pada asset. Akibat adanya hutang pada suatu perusahaan maka akan

mengakibatkan munculnya beban bunga yang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam suatu perusahaan. Beban bunga juga dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak karena beban bunga yang muncul akibat dari adanya pinjaman kepada kreditur atau pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang tinggi untuk melakukan pembiayaan operasional dari pada melakukan pembayaran yang diperoleh dari ekuitas, sehingga perusahaan tersebut memiliki tingkat pembayaran pajak yang rendah. Dengan adanya hutang yang tinggi, perusahaan memanfaatkan bunga dari bunga pinjaman atau hutang agar dapat melakukan membayarkan pajak yang lebih rendah karena bunga pinjaman yang berasal dari utang dapat mengurangi pembayaran pajak. Hal tersebut dijelaskan oleh Saputro, *et al.* (2018). Besarnya *leverage* dalam suatu perusahaan dapat membuat perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak dikarenakan dengan besarnya bunga pinjaman dapat mengurangi pembayaran pajak karena adanya pengurangan kewajiban pembayaran pajak pada perusahaan tersebut. Hal tersebut dijelaskan oleh Kim & Zhang (2016). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total *liabilities* dengan total *equity*.

Menurut hasil penelitian dari Irianto, *et al.* (2017), Cahyono, *et al.* (2016), Okrayanti, *et al.* (2017), Pasaribu & Mulyani (2019), Pajriyansyah & Firmansyah (2015), Saputro, *et al.* (2018), Dewinta & Setiawan (2016), dan Dewi & Noviari (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Pajriyansyah & Firmansyah (2017), Wiguna & Jati (2017), Dharma & Noviari (2017), Barli (2018), Oktavia & Martani (2013), Alam & Fidiana (2019), Abdullah (2020), Ependi (2020), dan Lestari & Putri (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan *positive* terhadap *tax avoidance*.

Menurut hasil penelitian dari Hutapea & Herawaty (2020), Fatmawati & Solikin (2017), dan Singly & Sukartha (2015), Rani, *et al.* (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi pertumbuhan penjualan yang digunakan oleh Nadhifah & Arif (2020). Tujuan digunakannya pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya perbedaan penjualan dalam suatu perusahaan dapat memengaruhi variabel *capital intensity*, variabel *liquidity*, dan variabel *leverage* dalam tingkat pembayaran pajak pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable control, yang pertama adalah *profitability* tujuan digunakannya *profitability* sebagai variable control dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dapat memperoleh laba selama periode waktu tertentu yang dapat menggambarkan mengenai keefektifan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu untuk mengelola perusahaannya sehingga dapat mampu mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan dimana jika semakin meningkat atau lancarnya profitabilitas dalam suatu perusahaan maka akan semakin beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi dalam suatu perusahaan cenderung akan terlibat dalam aktivitas penghindaran pajak lebih tinggi. Hal tersebut dinyatakan oleh Zeng (2019). *Profitability* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total *net income* dengan total *equity*.

Menurut hasil penelitian dari Andhari & Sukartha (2017), Irianto, *et al.* (2017), Hutapea & Herawaty (2020), Putri & Lautania (2016), Dewinta & Setiawan (2016), Ependi (2020) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan dan *positive* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil

penelitian dari Budianti & Curry (2018), Novita, *et al.* (2020), Putri & Gunawan (2017), Razif & Vidamaya (2018), Saputri (2018), Agusti (2013), Ambarukmi & Diana (2017), Andhari & Sukartha (2017) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Ardyansah & Zulaikha (2014), Cahyono, *et al.* (2016), Pajriyansyah & Firmansyah (2017), Rosalia & Sapari (2017), Dewi & Noviari (2017), Fatmawati & Solikin (2017), Permata, *et al.* (2018) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel control, yang kedua adalah ukuran perusahaan tujuan digunakannya ukuran perusahaan sebagai variabel control dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran suatu perusahaan dapat memengaruhi pembayaran pajaknya. Karena dapat diketahui bahwa semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar transaksi – transaksi yang dilakukan sehingga menarik perhatian pemerintah terhadap perusahaan tersebut namun, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kompleks pula transaksi – transaksi yang dilakukan sehingga lebih mudah bagi perusahaan besar untuk melakukan penghindaran pajak yang sejalan dengan aturan hukum yang berlaku. Pada umumnya, ukuran perusahaan yang relatif besar akan lebih banyak biaya politik dan reputasi karena perusahaan tersebut ingin penghindaran pajak. Hal tersebut dinyatakan oleh Zeng (2019). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *size*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengalikan logaritma natural dikalikan dengan total asset.

Menurut hasil penelitian dari Irianto, *et al.* (2017), Dewinta & Setiawan (2016), Ependi (2020), Fatmawati & Solikin (2017), Singly & Sukartha (2015), Putri, *et al.* (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan *positive* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Ardyansah & Zulaikha (2014), Fauzan, *et al.* (2019), Novita,

et al. (2020), Pajriyansyah & Firmansyah (2017), Putri & Gunawan (2017), Ngadiman & Puspitasari (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap *tax avoidance*. Menurut hasil penelitian dari Barli (2018), Cahyono, *et al.* (2016), Ferdiawan & Firmansyah (2017), Okrayanti, *et al.* (2017), Dewi & Noviani (2017), Fitriana & Sulistiyawati (2020), Ambarukmi & Diana (2017), Permata, *et al.* (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Sektor yang di pilih dalam penelitian ini adalah sektor pertambangan karena terdapat banyak kasus *tax avoidance* pada bidang tersebut, dikarenakan pada sektor pertambangan dimana tidak dapat dilakukannya penghitungan asset secara signifikan ataupun pasti oleh para auditor sehingga sangat mudah dilakukannya pengurangan pajak atau *tax avoidance* pada sektor ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk meneliti hubungan antara *capital intensity*, *liquidity*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* namun ditemukan ketidakkonsistenan atas hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk tesis yang berjudul:

“PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *LIQUIDITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012 - 2019.”

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan beberapa penelitian yang telah dijelaskan di latar belakang masalah sudah banyak dilakukan uji coba namun hasil dari hubungan

variabel *liquidity* dan variabel *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* tidak ditemukannya konsistensi dari hasil penelitian – penelitian tersebut. Sedangkan untuk variabel *capital intensity* dilakukan dalam penelitian ini karena masih jarang penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel ini. Serta untuk variabel moderasi pertumbuhan penjualan masih sangat jarang ditemukan digunakan sebagai moderasi sehingga akan dilakukan pengujian untuk mengetahui kaitan antar hubungan variabel pertumbuhan penjualan terhadap variabel *capital intensity*, variabel *liquidity*, dan variabel *leverage* apakah berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Batas Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terfokus hanya pada masalah yang diteliti. Mengingat akan luasnya masalah yang terkait dalam penelitian. Baik teknik, model, serta data yang dapat digunakan dan keterbatasan waktu, dana, serta tenaga peneliti, maka perlu dibuat batasan ruang lingkup pembahasan, agar mendapatkan hasil yang optimal. Batasan yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital intensity*, *liquidity*, dan *Leverage*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan. Variable control dalam penelitian ini adalah *profitability* dan ukuran perusahaan.
- b. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian rasio *capital intensity* diukur dengan proksi *capital intensity* (*CAPINT*), rasio *liquidity* diukur dengan proksi *Current Ratio* (*CR*), dan *Leverage* diukur dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (*DER*).
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI (Bursa Efek

Indonesia) serta memiliki kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.

- d. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode 2012 – 2019 karena mulai masuknya IFRS di Indonesia pada 2012.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Capital Intensity (CAPINT)* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- b. Apakah *Liquidity (CR)* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- c. Apakah *Leverage (DER)* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- d. Apakah pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) memoderasi pengaruh *Capital Intensity (CAPINT)* terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- e. Apakah pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) memoderasi pengaruh Likuiditas (*CR*) terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- f. Apakah pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) memoderasi pengaruh *Leverage (DER)* terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- g. Apakah *Profitability (ROE)* dapat mengontrol *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?
- h. Apakah Ukuran Perusahaan (*Size*) dapat mengontrol *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa hal dalam perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

- a. Mengetahui apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- b. Mengetahui apakah *Liquidity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- c. Mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- d. Mengetahui apakah pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- e. Mengetahui apakah pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh Likuiditas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- f. Mengetahui apakah pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2019.
- g. Mengetahui apakah *Profitability* dapat mengontrol *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019.
- h. Mengetahui apakah Ukuran Perusahaan dapat mengontrol *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh *capital intensity*, pengaruh *liquidity*, dan pengaruh *leverage* dengan variabel moderasi pertumbuhan penjualan dan variabel control *profitability* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai pengaruh *capital intensity*, pengaruh *liquidity*, dan pengaruh *Leverage* terhadap *tax avoidance* dengan variabel moderasi pertumbuhan penjualan serta sebagai syarat akademik guna untuk memperoleh gelar Magister di Universitas Tarumanagara.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa pentingnya pengetahuan mengenai *tax avoidance*. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya untuk mencapai kinerja yang maksimal dan mampu untuk melaksanakan kegiatan pembayaran pajaknya tanpa melakukan kecurangan dalam membayar pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan informasi mengenai teori – teori dan faktor – faktor yang dapat memengaruhi *tax avoidance*.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai *tax avoidance* sehingga dapat berguna bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahu 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Alam, M. H., & Fidiana. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 2460–2585.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY RATIO DAN ACTIVITY RATIO TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , PROFITABILITAS , INVENTORY INTENSITY , CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE PADA AGRESIVITAS PAJAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY RATIO DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 2337–3806.

- Barli, H. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/1956>
- Berenson, M. L., Levine, D. M., & Szabat, K. A. (2014). Basic Business Statistic : Concepts and Applications. 13th Edition. In *Pearson*.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4, 4*, Jakarta.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), LEVERAGE (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING BEI PERIODE TAHUN 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Cnbcindonesia. (2019). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190104214635-4-49236/dokumen-google-lakukan-penghindaran-pajak-rp-327-triliun> (p. 30 November 2020).
- DetikFinance. (2019). Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>. In *Retrieved from Detik Finance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro*.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,

- Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 882–911.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 529–556.
- Ependi, H. (2020). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Intensitas Asset Tetap, Corporate Governance, Terhadap Tax Avoidance Terhadap Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei Focus Terhadap Perusahaan Jasa Keuangan Dan A. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 79–85.
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Fatmawati, O. R., & Solikin, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Beban Iklan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Substansi*, 1(1), 123–141.
- Fauzan, Wardan, D. A., & Nashirotn, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection , Foreign Activity , Dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Pendapatan Perpajakan merupakan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1601–1624.

- Fitriana, A., & Sulistiyawati, A. I. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 1–192.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Humairoh, N. R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*), 3(3), 2655–8319.
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 6, 2615–3343.
- Irianto, D. B. S., Sudibyo, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1653–1677. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>
- Kim, C. F., & Zhang, L. (2016). Corporate political connections and tax aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114.
- Kuncoro, M. (2003). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. In *Erlangga*.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-*

Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3), 2028–2054.

Lind, D. A., Marchal, W. G. W., & A., S. (2018). Statistical Techniques in Business and Economics. 17th Edition. In *McGraw Hill*.

Maulana, Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing , Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*, 10, 122–128.

Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(3), 2337–3806.

Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>

Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 2615–3343.

Ngadiman, & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>

Novita, T. B., Titisari, K. H., & Suhendro. (2020). Corporate Governance ,Profitabilitas , Firm Size, Capital Intensity, dan Tax Avoidance. *Open Journal Unpam.Ac.Id*, 2(1).

- Okrayanti, T. Y., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 804–817.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Oktavia, & Martani, D. (2013). Tingkat Pengungkapan Dan Penggunaan Derivatif Keuangan Dalam Aktivitas Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 129–146. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.07>
- Pajriyansyah, R.-, & Firmansyah, A.-. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(1), 431–459. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2015). PENGARUH LEVERAGE, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211–217. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1996>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10–20. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>

- Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. In *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1642.
- Putri, A. N., & Gunawan. (2017). Pengaruh Size , Profitability , dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 – 2014. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 18–28. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Size%2C+Profitability%2C+dan+Liquidity+terhadap+Effective+Tax+Rates+%28ETR%29+Bank+Devisa+Periode+2010+--+2014&btnG=
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Putri, S. E., Agusti, R., & Silfi, A. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET (ROA), LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1506–1519.
- Rani, S., Susetyo, D., & Fuadah, L. L. (2018). The effects of the corporate's characteristics on tax avoidance moderated by earnings management (Indonesian evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 149–169.
- Razif, & Vidamaya, R. A. A. (2018). Pengaruh Thin Capitalization, Capitalintensity,

- Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.18860/em.v8i1.4956>
- Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(3), 890–909.
- Rozak, T. S., Hardiyanto, A. T., & Fadilah, H. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 5(5), 346–365.
- Saputri, F. A. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 171–180.
- Saputro, D. A., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding of Management* :, 5(1), 713–719.
- Silaban, A. C. S. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE(Empirical Study on Property, Real Estate, and Building Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018). *EPRA International Journal of Research & Development (IJRD)*, 5(9), 489–499. <https://doi.org/10.36713/epra5222>

- Sitinjak, E. V., & Martani, D. (2019). Analysis of Financial Derivative Effects on Tax Avoidance in Non-Financial Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange Market (BEI). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 89(1), 201–212. <https://doi.org/10.2991/apbec-18.2019.27>
- Smith, M. E., Thorpe, R., & Jackson, P. R. (2015). Management and Business Research. 5th Edition. In *SAGE*.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO –*, 5(2), 2337–4349.
- Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>